



Pelatihan Peningkatan Menulis Teks Berita Melalui Pendekatan Genre-Based bagi Siswa SMA Negeri 1 Stabat

Training to Improve Writing News Texts Using a Genre-Based Approach for Stabat 1 State High School Students

Humaizi Humaizi¹, R. Hamdani Harahap², Muhammad Yusuf³

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara

²Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara

³Universitas Sumatera Utara

Korespondensi penulis: humaizi@usu.ac.id¹

Article History:

Received: Februari 20, 2024;

Accepted: Maret 12, 2024;

Published: April 05, 2024;

Keywords: News, Genre, Writing, Devotion

Abstract: *In order to produce news that is interesting to read and easy for readers to understand, skills are needed, one of which is writing skills. With writing skills, someone can express events into news that needs to be written into a news article that is ready to be published in the mass media. The partners involved in this service program are students at SMA Negeri 1 Stabat where the main problem experienced by the partners is the students' lack of understanding in writing news texts. The location for this activity is at SMA Negeri 1 Stabat, Langkat, North Sumatra. This program consists of preparation, implementation, monitoring and evaluation stages. Training activities regarding this were carried out on 23 and 30 September 2023 offline and online using lecture, direct training, discussion and question and answer methods. The conclusion that can be drawn is that participants in service activities write news texts that must fulfill several rules that are in accordance with the genre-based approach, namely that there must be a news-worthy event, source, and answer the 5W=1H information. Furthermore, this activity is able to increase students' literacy in writing news as evidenced by the results of news written by students.*

Abstrak

Dalam rangka menghasilkan sebuah berita yang menarik dibaca dan mudah dipahami pembaca maka diperlukan suatu keterampilan, salah satunya yaitu keterampilan menulis. Dengan keterampilan menulis, seseorang dapat mengungkapkan peristiwa menjadi sebuah berita perlu untuk ditulis menjadi sebuah artikel berita yang siap dipublikasikan di media massa. Mitra yang terlibat dalam program pengabdian ini adalah siswa di SMA Negeri 1 Stabat dimana persoalan utama yang dialami mitra adalah masih kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks berita. Lokasi pelaksanaan kegiatan ini yaitu di SMA Negeri 1 Stabat, Langkat, Sumatera Utara. Program ini terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Kegiatan pelatihan tentang ini telah dilaksanakan pada tanggal 23 dan 30 September 2023 secara luring dan daring dengan metode ceramah, *direct training*, diskusi dan tanya jawab. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa peserta kegiatan pengabdian bahwa menulis teks berita harus memenuhi beberapa kaidah yang sesuai dengan pendekatan *genre-based* yaitu harus ada *news-worthy event*, *source*, dan menjawab informasi 5W=1H. Lebih lanjut, kegiatan ini mampu meningkatkan literasi siswa dalam menulis berita yang dibuktikan dengan adanya hasil berita yang ditulis oleh siswa.

Kata Kunci: Berita, Genre, Menulis, Pengabdian

PENDAHULUAN

Setiap teks memiliki keunikan tersendiri yang dibedakan melalui tiga kategori yaitu tujuan teks itu ditulis (*communicative purpose of the text*), struktur generic teks (*the generic structure of the text*), dan fitur kebahasaan (*linguistic features*) (Zein, Sinar, Nurlela, & Yusuf, 2019). Salah satu riset menyebutkan bahwa dari sisi menulis, kemampuan siswa di Indonesia belum cukup memuaskan (Triyono, Mahardika, Asmara, & Fermansyah, 2017). Senada

*Humaizi, humaizi@usu.ac.id

dengan Triyono et al., Murniati, Muslimin, Wahab, & Fajrie (2019) menyebutkan bahwa budaya membaca dan menulis di Indonesia secara umum masih sangat rendah, hal ini membenarkan data tentang budaya literasi boleh dikatakan masih minim.

Teks berita (*news item*) merupakan teks yang ada dalam kurikulum mata pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia di level sekolah menengah atas (SMA). Menulis berita merupakan keterampilan yang memiliki ciri khas tersendiri. Ada berbagai rumusan yang digunakan dalam menulis berita dan siaran pers (Yusandra, Sartika, & Satini, 2021). Dalam rangka menghasilkan sebuah berita yang menarik dibaca dan mudah dipahami pembaca maka diperlukan suatu keterampilan, salah satunya yaitu keterampilan menulis. Dengan keterampilan menulis, seseorang dapat mengungkapkan peristiwa menjadi sebuah berita perlu untuk ditulis menjadi sebuah artikel berita yang siap dipublikasikan di media massa (Septiana, Asropah, & Rifai, 2021). Tidak hanya itu, tampilan berita atau artikel memberikan pengaruh kepada seseorang untuk membaca artikel tersebut tidak hanya berdasarkan pada isi artikel. Komponen lain seperti siapa yang menulis, tata letak berita, jenis huruf, ukuran huruf dan bahkan warna dan gambar juga memberikan pengaruh untuk menarik simpati pembaca (Septiana et al., 2021).

Dalam penulisan jurnalistik terdapat dua tipe berita, yaitu *hard news* dan *soft news*. *Hard news* adalah berita penting yang harus disampaikan sesegara mungkin ke publik/pembaca. Pemberitaan harus cepat dilakukan agar tidak basi. Produk berita seperti ini dikenal dengan istilah *breaking news*, *spot news*, atau *straight news*. Ciri berita seperti ini adalah mementingkan aktualitas, menggunakan sistem piramida terbalik dalam penulisan berita dengan menulis inti informasi ditulis pada alinea awal, memiliki kelengkapan dari isi berita dengan menggunakan 5W + 1H, memberi informasi, panjang dari *hard news* 100-200 kata. Selain *hard news* juga terdapat *soft news*. Konten Berita jenis ini cenderung ringan, menghibur, dan humanis. Penulisan *soft news* tidak terikat pada struktur piramida terbalik. Berita ini tidak menonjolkan unsur penting dalam sebuah peristiwa, tetapi unsur yang dapat menyentuh perasaan khalayak (*human touch*) (Zamzami et al., 2021).

Dalam pembelajaran menulis teks berita yang diberikan di kelas, guru perlu menggunakan pendekatan/strategi/metode/teknik pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung hasil belajar siswa seperti pembelajaran teks berita agar siswa mampu menulis berita dengan benar dan sesuai dengan unsur-unsur dalam berita (Yusandra et al., 2021). Menulis memerlukan keterampilan untuk menuangkan ide pikiran ke dalam bentuk tulisan. Seseorang yang memiliki keterampilan menulis akan mudah memahami isi dan makna yang terkandung dalam bacaan, yang tersurat. Lebih lanjut, di sekolah, terdapat beberapa wadah untuk menampung berbagai macam tulisan siswa. Wadah itu adalah majalah dinding (*mading*) dan majalah sekolah (Rosita, 2021).

Berbagai penelitian dan pengabdian masyarakat telah mengungkapkan keunggulan dari menggunakan pendekatan *genre-based*. Pendekatan ini yang disebut juga sebagai *genre-based approach* (GBA) dimulai dengan keseluruhan teks sebagai unit fokus daripada kalimat. Fokus pada keseluruhan teks menyiratkan bahwa ada tingkat keteraturan dan pola yang lebih tinggi dalam bahasa daripada hanya dalam tata bahasa kalimat pada tingkat organisasi wacana dan meta-pola fitur gramatikal. GBA menekankan bahwa tatanan yang lebih tinggi ini harus diperhatikan untuk penggunaan bahasa yang efektif. Spesifikasi genre yang akan diajarkan didasarkan pada klasifikasi yang digunakan oleh banyak ahli bahasa fungsional sistemik, terutama dalam aplikasi pengajaran bahasa Inggris di kelas (Lin, 2006 dalam Suseno, 2014). Joyce dan Feez (2002) menunjukkan bahwa: "Mendekati pembelajaran bahasa dari perspektif teks memerlukan metodologi yang menyertainya yang dapat memungkinkan pengetahuan dan keterampilan siswa untuk menangani teks lisan dan tulis dalam konteks sosial". Mereka juga menyarankan bahwa GBA adalah metodologi yang paling efektif untuk menerapkan kurikulum berbasis teks. GBA sendiri menggunakan empat jenis tahapan dimana proses penulisan

berbasis dimulai dengan *building knowledge of the field* (BKOF), *modeling, joint construction of the text* (JCOT) and *independent construction of the text* (ICOT) (Suharyadi & Basthomi, 2020).

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah SMA Negeri 1 Stabat yang berada di Jalan Proklamasi, Kwala Bingai, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Berdasarkan hasil diskusi tim bersama dengan mitra, persoalan utama yang dialami mitra adalah masih kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks berita. Siswa dapat menulis teks ini namun masih belum memenuhi standar teks berita seperti Bahasa yang kurang baku, sumber tidak dicantumkan, tidak terjawabnya pertanyaan 5W+1H. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan literasi dalam menulis teks tersebut dengan menggunakan pendekatan genre-based. Lebih lanjut, setelah mendapat pelatihan dengan metode ini diharapkan siswa dapat menulis teks berita dengan baik, benar, dan sesuai dengan standar.

METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahap ini terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

- Koordinasi teknis di lapangan meliputi berapa kali kegiatan ini akan dilaksanakan, siapa saja peserta yang terlibat, tempat, dan waktu pelaksanaan.
- Merumuskan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam menulis teks berita.
- Tim pengabdian melakukan observasi kesediaan fasilitas yang mitra miliki.
- Tim pengabdian menyiapkan pelatihan, alat-alat dan bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan.

Pelatihan mengetahui definisi berita

Pada tahap ini, tim melakukan transfer informasi mengenai definisi berita. Pada tahap ini juga tim memberikan pemahaman tentang pengertian berbagai bentuk berita dengan membaca berita-berita yang ada di media massa, baik itu cetak maupun online. Materi yang disampaikan pada tahap ini adalah:

1. Definisi berita
2. Mengenalkan bentuk-bentuk berita

Peralatan yang diperlukan pada tahap ini adalah:

1. Berita di media cetak
2. Lembar Kerja

Pelatihan mengetahui ciri dan bentuk berita

Pada tahap ini, tim melakukan transfer informasi mengenai ciri dan bentuk berita. Dalam tahap ini, penerapan *genre-based* akan dilaksanakan. Materi yang disampaikan pada tahap ini adalah:

1. Ciri berita
2. Bentuk-bentuk berita

Peralatan yang dibutuhkan pada tahap ini adalah:

1. Contoh berita
2. Lembar Kerja

Pelatihan menghasilkan karya tulis

Khususnya berita Pada tahap ini, tim melakukan transfer informasi mengenai cara menulis berita. Tahap ini adalah tahap praktik. Masing-masing pelajar ditugaskan untuk membuat berita. Setelah itu dilakukan evaluasi bersama.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan bagi siswa SMA Negeri 1 Stabat dalam upaya meningkatkan literasi mereka dalam menulis berita dengan menggunakan pendekatan *genre-based*. Sebelumnya tim pengabdian selaku pelaksana telah melakukan koordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk kegiatan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan dua mode (luring dan daring). Kegiatan pelatihan secara luring dilakukan pada tanggal 23 September 2023 bertempat di Aula SMA Negeri 1 Stabat.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan 2 hari yaitu pada tanggal 23 September secara luring dan 30 September (secara daring). Kegiatan secara luring dimulai dari penyiapan alat – alat dilokasi dan pengumpulan guru selaku peserta. Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 dengan kata sambutan oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Stabat yang mengucapkan terima kasih atas keperdulian LPPM Universitas Sumatera Utara dan tim pengabdian dalam upaya meningkatkan kualitas dan pengetahuan literasi siswa di daerah khususnya di SMA Negeri 1 Stabat.



Gambar 1. Kepala Sekolah sedang memberikan Sambutan

Selanjutnya, ketua Tim pengabdian, Prof. Dr. Humaizi, M.A. mengucapkan terima kasih atas sambutan yang baik dari pihak sekolah demi kelancaran kegiatan ini. Prof. Humaizi juga menyampaikan bahwa kegiatan ini bukan bermaksud mengajari tetapi hanya berbagi ilmu dan pengalaman bagaimana menulis berita yang baik. Dewasa ini kemampuan menulis berita yang baik dan kredibel menjadi penting agar tidak terjadi misinformasi dan tersebarnya *hoax*. Berita yang baik juga memiliki standar dalam struktur. Beliau juga menambahkan mengapa kemampuan ini menjadi penting karena teks ini juga dipelajari di sekolah sebagai bagian dari muatan kurikulum.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Ketua Pengabdian, Prof. Dr. Humaizi, M.A.

Paparan selanjutnya dilanjutkan dengan memberikan materi penulisan teks berita oleh Bapak Muhammad Yusuf, S.Pd., M.A. dengan menekankan bahwa teks berita dalam teori *genre-based* mempunyai struktur standar yang disebut dengan *generic structure* yang harus diikuti termasuk juga poin penting dari *linguistic features* yaitu adanya *source* untuk memvalidasi berita dan tentunya poin penting lain yaitu adanya *news-worthy event* (kejadian yang layak diberitakan). Lebih lanjut, beliau juga menambahkan dalam menulis teks berita dalam Bahasa Inggris, penggunaan *tenses* (bentuk waktu) menjadi penting karena kejadian telah lampau.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Bapak Muhammad Yusuf, M.A.

Kegiatan sesi luring pada tanggal 30 September 2023 dilakukan dengan Zoom meeting guna menindaklanjuti tugas yang harus dikerjakan siswa yaitu menulis berita terkait dengan kejadian menarik yang ada di sekitar mereka dan dikumpulkan melalui link google form yang ada. Siswa juga merasa antusias dan mengucapkan terima kasih atas materi yang diberikan oleh tim pengabdian. Tim pengabdian juga menyebarkan angket kepuasan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekolah ini.



Gambar 4. Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan memahami bahwa menulis berita membutuhkan pengetahuan dan kevalidan informasi yang diberikan. Berita juga memiliki struktur dan tidak bisa ditulis sesuka hati. Peserta juga aktif dalam mendengarkan materi dan berinteraksi dengan tim pengabdian sebagai narasumber yang dibantu oleh mahasiswa. Kegiatan ini mampu meningkatkan literasi siswa dalam menulis berita yang dibuktikan dengan adanya hasil berita yang ditulis oleh siswa. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam menulis teks berita dan memberikan kepuasan bagi siswa.

Saran yang dapat diajukan dari kegiatan ini adalah Universitas Sumatera Utara melalui lembaga pengabdian kepada masyarakat dapat melakukan kegiatan pelatihan lainnya di lokasi-lokasi lain sehingga dapat mengedukasi siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita di daerah lain di Sumatera Utara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan dana pengabdian kepada masyarakat melalui skema Program Profesor Mengabdi Tahun Anggaran 2023 dengan Nomor: 709 /UN5.2.4. 1/PPM/2023, Tanggal 31 Juli 2023. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada SMA Negeri 1 Stabat yang menjadi mitra dari kegiatan ini.

REFERENSI

- Murniati, M., Muslimin, K., Wahab, A., & Fajrie, M. (2019). Program Pelatihan Jurnalistik Sekolah di MA NU Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Journal of Dedicators Community*, 3(2), 146–155. <https://doi.org/10.34001/jdc.v3i2.868>
- Rosita, F. Y. (2021). Pelatihan jurnalistik pada redaktur majalah sekolah Serambi Al-Muayyad. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 32–40. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3434>
- Septiana, I., Asropah, A., & Rifai, A. (2021). Pelatihan Menulis Berita di Media Massa terhadap Gerakan Pramuka DKC Kota Semarang pada masa COVID-19. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 300–307. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i2.32692>
- Suharyadi, & Basthomi, Y. (2020). Patterns of the teaching and learning cycle of GBA by EFL teachers in Indonesia. *Journal of Education and E-Learning Research*, 7(1), 34–41. <https://doi.org/10.20448/journal.509.2020.71.34.41>
- Triyono, A., Mahardika, D. A., Asmara, L. R., & Fermansyah, V. D. (2017). Peningkatan Kapasitas Wartawan Siswa dalam Penerbitan Majalah Sekolah di SMP Muhammadiyah PK Al-Kautsar Kartasura. *Warta LPM*, 19(2), 134–140. <https://doi.org/10.23917/warta.v19i2.3062>
- Yusandra, T. F., Sartika, R., & Satini, R. (2021). PKM SMP Negeri 12 Padang dalam Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual pada Keterampilan Menulsi Teks Berita di Era Pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 487–492. <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i4.3142>
- Zamzami, Santoso, I., Wahyudin, A., Maslakhah, S., Listiyorini, A., Rahayu, Y. E., ... Romadhon, A. (2021). *Pelatihan Jurnalistik bagi Siswa SD Muhammadiyah se-kecamatan Berbah* [Laporan PPM Kelompok Dosen FBS]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zein, T. T., Sinar, T. S., Nurlela, N., & Yusuf, M. (2019). The Incomplete linguistic features and schematic structure in EFL university students' narrative texts. *JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning)*, 4(1), 203–209. <https://doi.org/10.26737/jetl.v4i1.675>